

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* dengan keteraturan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

5.1 Kesimpulan

- a. Sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* menunjukkan sebagian besar bersikap negatif. Sikap ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional.
- b. Kunjungan *antenatal* menunjukkan sebagian besar ibu melakukan kunjungan *antenatal* secara teratur. Kunjungan *antenatal* tersebut dipengaruhi oleh faktor kebutuhan, harapan, minat, adanya dukungan suami dan keluarga, imbalan, pengalaman pribadi, sikap ibu, pengetahuan ibu dan ekonomi atau penghasilan dalam keluarga.
- c. Tidak ada hubungan sikap ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* dengan keteraturan kunjungan *antenatal* di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Keteraturan kunjungan *antenatal* tidak dipengaruhi oleh sikap negatif ibu hamil tentang kualitas pelayanan *antenatal* karena ada faktor lain yang mempengaruhi sikap negatif ibu

hamil dan kualitas seperti fasilitas pelayanan, kinerja, keterampilan dan sikap petugas kesehatan.

1.2 Saran

a. Bagi Petugas Kesehatan

Kualitas pelayanan antenatal perlu lebih ditingkatkan khususnya pada pasangan usia subur yang sudah siap untuk bereproduksi dengan memberikan suatu edukasi mengenai kehamilan. Petugas kesehatan juga dapat melakukan suatu pendampingan pada pasangan usia subur tersebut serta melakukan edukasi dan informasi mengenai kehamilan, pemeriksaan dan kunjungan kehamilan.

b. Bagi Responden

Perlu mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dari tenaga medis selama usia wanita masih produktif. Pelayanan yang edukatif mengenai kehamilan, pelayanan *antenatal*, kunjungan kehamilan, melahirkan, KB dan jumlah anak yang ideal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian tentang faktor eksternal ibu yang mempengaruhi keteraturan kunjungan *antenatal* dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.